



ISLAMIC LAW REVIEW IN THE USE OF ALFAGIFT APPLICATION IN SHOPPING TRANSACTIONS AT ALFAMART TALANG BABAT

TINJAUAN HUKUM ISLAM DALAM PENGGUNAAN APLIKASI ALFAGIFT PADA TRANSAKSI BELANJA DI ALFAMART TALANG BABAT

Naufal Hidayat¹, M. Arif Musthofa², Kurniawan³, Haeran⁴

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Hukum Islam dan Ekonomi
Institut Islam Al-Mujaddid Sabak

E-mail: naufalhidayat352@gmail.com¹, musthofaarif77@gmail.com², kurniawanbhe84@gmail.com³,
haeran.linguistik@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Naufal Hidayat
naufalhidayat352@gmail.com

key words:

Alfagift Application, Shopping Transactions, Islamic Law, Sale and Purchase Agreements

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1777 – 1795

ABSTRACT

This study aims to examine the use of the Alfagift application in shopping transactions at Alfamart Talang Babat, located in Talang Babat Village, Tanjung Jabung Timur Regency, and to compare its compatibility with Islamic law in accordance with the Qur'an and Sunnah. The Alfagift application is used in shopping transactions at Alfamart as a tool for collecting shopping points accumulated by Alfamart members. These points can then be redeemed for discounts on certain products. However, many members are unaware of how the Alfagift application system manages these points. This research uses a qualitative method with data collection procedures through interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the use of the Alfagift application in shopping transactions at Alfamart Talang Babat aligns with the principles of sale and purchase contracts in Islam, including mutual consent between both parties (at-tharadiy), clarity of the object and price, and the absence of harmful elements. The use of the Alfagift application brings benefits to both parties: it helps the company with personal branding and assists customers by providing easy access to product information and available discounts. Therefore, from the perspective of Islamic law, the use of the Alfagift application in shopping transactions at Alfamart Talang Babat is permissible as long as it remains consistent with Islamic principles of commercial contracts.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Naufal Hidayat

naufalhidayat352@gmail.com

Kata kunci:

Aplikasi Alfagift, Transaksi Belanja, Hukum Islam, Akad Jual Beli

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Hal: 1777 - 1795

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat, Kelurahan Talang Babat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta membandingkan keselarasannya dengan hukum Islam yang selaras dengan Al Qur'an dan Sunnah. Penggunaan aplikasi Alfagift ini dalam transaksi belanja suatu produk di toko Alfamart sebagai alat untuk mengumpulkan poin belanja yang dikumpulkan oleh member Alfamart, lalu poin tersebut menjadi diskon atau potongan harga untuk produk tertentu, namun banyak dari member yang tidak mengetahui sistem dari penggunaan aplikasi Alfagift dalam mengelola poin tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat, telah selaras dengan akad jual beli dalam Islam, yaitu kerelaan antaran kedua belah pihak (at-tharadiy), Kejelasan objek dan harga, serta tidak adanya unsur merugikan. Penggunaan aplikasi Alfagift membawa manfaat bagi kedua belah pihak, yaitu membantu Perusahaan dalam personal branding dan pembeli dalam memudahkan untuk mengetahui info terkait produk toko dan potongan harga atau diskon. Oleh karena itu, tinjauan hukum Islam, dalam penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi belanja di Alfamart Talang Babat diperbolehkan selama tetap selaras dengan hukum Islam dalam akad jual beli.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Islam ialah agama atau *millah* yang Allah Swt wahyukan pada Rasulullah dengan perantara ruhul amin sebagai panduan kehidupan bagi semua makhluk. Selain mengatur keterkaitan ibadah antara manusia dan Tuhan, ajaran Islam mengatur sejumlah aspek kehidupan sosial. Pada konteksnya, Islam hadir sebagai sistem yang komprehensif atau menyeluruh dengan beberapa aturan dan hukum yang relevan, kompleks, dan solid sepanjang masa, termasuk dalam mengatur interaksi dan pergaulan antar manusia dalam kehidupan didunia.¹

Menurut agama Islam, bekerja adalah kewajiban yang tidak dapat dihindari untuk setiap orang Muslim untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bisnis atau usaha adalah salah satu cara Islam menganjurkan untuk mencapai tujuan tersebut. Nabi Muhammad SAW telah menunjukkan praktik ini secara langsung sejak usia belia. Dia dikenal sebagai pedagang yang mengutamakan kejujuran, integritas, dan keadilan dalam setiap transaksi. Perilaku muamalah yang beliau tunjukkan mendorong umat Islam untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dengan menghindari penipuan dan mempertahankan etika dalam berdagang. Akibatnya, sistem perekonomian yang

¹ Sodik Abror, *Pengantar Studi Islam*, (Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020), hlm 2.

diciptakan dengan mengacu pada nilai-nilai moral serta spiritual terlepas dari perilaku ini,

Dilihat dari istilah "muamalah" yang ditemukan di halaman satu skripsi, bisa diketahui bahwa aturan-aturan Allah itu mengatur hubungan orang satu sama lain dalam upaya mendapatkan dan mengembangkan harta benda. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan jual beli yang dijalankan sebagaimana aturan syari'at Islam.² Pada surat An Nisa Allah Swt berfirman ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
(النساء:29)

"Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (QS. An Nisa:29)

Dalam Islam, jual beli ialah tindakan yang diatur dengan jelas melewati rukun dan syarat tertentu. Aturan ini bertujuan agar transaksi, baik berupa beranga berwujud maupun tidak berwujud, dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah, Islam menekankan pentingnya transaksi jujur dan terbuka, sehingga apabila terdapat cacat atau kekurangan pada barang yang diperjual belikan, hal tersebut wajib diinformasikan kepada pembeli.

Ini dilakukan untuk melindungi hak konsumen dan memastikan proses jual beli yang adil. Islam memungkinkan akad jual beli dengan mengakomodasi kebutuhan dua belah pihak: pembeli yang ingin memiliki suatu barang atau jasa, dan penjual yang mengharapkan keuntungan secara halal dari usahanya. Dengan demikian, jual beli bukan hanya transaksi ekonomi semata, tetapi juga bagian dari praktik muamalah yang bernilai ibadah jika dilakukan sesuai ketentuan syariah.

Bab kelima Kode Hukum Perdata membahas konsep jual beli, bagian kesatu ketentuan umum ayat 1457 mengungkapkan bahwa jual beli ialah suatu kesepakatan ketika satu pihak mengikatkan diri untuk mengalihkan sebuah barang serta pihak lainnya membayarkan dengan harga yang telah disepakati.³

Pada era digital ini, perkembangan teknologi informasi telah memodifikasi beragam aspek kehidupan manusia, begitupun pada konteks transaksi jual beli. Bentuk perkembangan tersebut adalah munculnya berbagai aplikasi belanja online yang menawarkan kemudahan bertransaksi bagi konsumen. Alfagift merupakan salah satu aplikasi belanja yang dikeluarkan oleh Alfamart, jaringan minimarket yang tersebar luas di Indonesia.

Alfagift hadir sebagai solusi belanja digital yang menawarkan berbagai kemudahan, seperti promo khusus, sistem poin reward, fitur pre-order, hingga pembayaran digital. Aplikasi ini menghubungkan konsumen dengan toko fisik Alfamart, sehingga konsumen dapat melakukan pemesanan secara online dan mengambil barang di toko terdekat atau meminta pengantaran ke rumah.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, dimana mayoritas orang menganut agama Islam, kehadiran aplikasi semacam Alfagift memunculkan pertanyaan mengenai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip hukum Islam dalam bertransaksi (muamalah).

² Subairi, *Fiqh Muamalah*, (Pamekasan: Duta Media, 2021), hlm. 23.

³ Subekti Tjitrosudibio, *Kitab Undang Undang Hukum Perdata*, (Jakarta, PT Pradnya Paramita, 2006), hlm 275.

Sebagaimana diketahui, Islam memiliki ketentuan yang jelas mengenai transaksi jual beli, seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi), serta keharusan adanya kerelaan ('an taradhin) antara pihak yang bertransaksi.

Penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart memunculkan beberapa isu yang perlu dikaji dari perspektif hukum Islam. Misalnya, bagaimana status hukum sistem poin reward yang ditawarkan, apakah promo dan diskon yang diberikan telah sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam, bagaimana keabsahan akad dalam transaksi digital, serta bagaimana penerapan khiyar (hak pilih) dalam konteks belanja melalui aplikasi.

Selain itu, terdapat pula persoalan terkait perlindungan data pribadi pengguna aplikasi, yang dalam Islam terkait dengan prinsip perlindungan harta (hifdz al-mal) dan kehormatan (hifdz al-'irdh). Masalah lain yang juga perlu dikaji adalah sistem pembayaran digital yang digunakan, apakah telah sesuai dengan ketentuan syariah yang mengharuskan kejelasan nilai dan waktu pembayaran.

Pada Alfamart Talang Babat, Kab. Tanjung Jabung Timur sudah memakai sistem jual beli menggunakan aplikasi alfagift bagi para pelanggannya, banyak dari pelanggan atau konsumen yang hanya menggunakan aplikasi alfagift tanpa tahu mekanisme yang diterapkan pada sistem tersebut, asal mereka mendapatkan potongan harga, mereka sudah yakin dengan keabsahan hukum islam pada mekanisme penggunaan aplikasi alfagift ini, dan ini ditakutkan terhadap unsur unsur yang dilarang dalam hukum islam seperti yang tertera pada halaman 4, dikarenakan diskon yang diberikan oleh pihak perusahaan berbeda beda tergantung poin reward yang konsumen dapat dari hasil transaksi belanja di Alfamart dengan menggunakan aplikasi alfagift tersebut.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai tinjauan hukum Islam dalam penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi belanja di Alfamart. Kajian ini diharapkan mampu menghasilkan kejelasan hukum bagi masyarakat Muslim yang memanfaatkan aplikasi tersebut, serta menjadi bahan evaluasi bagi pengembang aplikasi untuk menyesuaikan fitur-fiturnya dengan prinsip ekonomi Islam, bersangkutan dengan peristiwa diatas peneliti tertarik untuk menjadikan PT. Alfamart Talang Babat sebagai studi kasus didalam penelitian yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Alfagift Pada Transaksi Belanja di Alfamart*".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, untuk memperoleh informasi penelitian penulis melakukan wawancara secara partisipan, observasi langsung dan mengolah informasi berupa data dokumentasi yang pada akhirnya akan membuahkan pada hasil penelitian.

⁴ Observasi awal Penulis di Alfamart Talang Babat pada tanggal 2 Januari 2025.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian, pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian akan mendukung kemudahan bagi peneliti yang akan mendukung kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan.

Prosedur penelitian dirancang untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, untuk memperoleh informasi penelitian penulis melakukan wawancara secara partisipan, observasi langsung dan mengolah informasi berupa data dokumentasi yang pada akhirnya akan membuahkan pada hasil penelitian.

Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Staf atau karyawan Alfamart Talang Babat yang dipekerjakan dan masyarakat pengguna member card Alfamart

Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah asal atau tempat data penelitian dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Imron Rosidi menyebutkan bahwa sumber data dibagi menjadi tiga kelompok besar⁵, yaitu:

1. Person, yakni orang atau responden yang memiliki kompetensi terhadap masalah yang diteliti, yakni: Staf Alfamart dan customer pengguna member card Alfamart.
2. Place, yakni tempat masalah yang diteliti, yakni Alfamart Talang Babat
3. Paper, yaitu kertas kerja, majalah, buku harian, document, film, daun lontar, dan sebagainya yang memuat masalah yang sedang diteliti.

Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Jenis penelitian seperti ini adalah pernyataan yang disampaikan subjek penelitian sesuai dengan seperangkat yang dikemukakan peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah staf Alfamart Talang Babat. Dalam penunjukan informasi penelitian, yaitu mereka yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan dan diasumsikan representatif. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan member card Alfamart dan terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Sistem Penggunaan Aplikasi *Aflagift* dalam Transaksi Jual Beli di Alfamart Talang Babat.

Membership adalah metode pemasaran strategis suatu perusahaan untuk memasarkan produk jual beli dizaman yang modern ini, yang mana metode ini dapat menjadikan pengguna (pembeli) merasa nyaman, sejahtera, dan tertarik dalam berbelanja di toko

⁵ Rosidi, Imron, Ayo Senang Menulis Karya Ilmiah (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), hlm. 36.

Alfamart. Disisi lain membership dengan menggunakan aplikasi Alfagift juga memudahkan perusahaan untuk mengetahui data jumlah pembeli yang menjadi *membership* Alfamart.

Berdasarkan hasil dari wawancara Peneliti dengan Supriyadi selaku Assistance of Store (ACOS) di Alfamart Talang Babat mengatakan bahwa:

"Dalam penggunaan aplikasi Alfagift di Alfamart Talang Babat masih belum efisien dikarenakan banyak konsumen yang masih awam dalam pemakaian aplikasi Alfagift di handphone android dan walaupun ada banyak dari pelanggan yang sudah menjadi member Alfamart masih awam juga dalam penggunaan aplikasi tersebut, usaha kami dalam mengenalkan aplikasi Alfagift dengan melalui via whatsapp agar lebih simpel dan efisien".⁶

Berdasarkan uraian pernyataan di atas, dapat diketahui bersama bahwasannya penggunaan aplikasi Alfagift di kawasan Alfamart Talang Babat ini masih belum banyak dari konsumen yang menggunakannya dan walaupun ada yang menggunakannya tidak terlalu paham dalam penggunaan aplikasi tersebut, dikarenakan sebagian besar dari mereka masih awam tentang penggunaan aplikasi Alfagift, jadi banyak dari konsumen yang mengabaikan atau tidak terlalu peduli dengan diskon-diskon dan point rewar yang ditawarkan oleh toko kepada kalangan konsumen.

Dengan tambahan menurut Supriyadi berpendapat bahwa:

"Menurut saya sebenarnya dengan adanya aplikasi Alfagift itu bagus, karena dapat memudahkan pelanggan untuk mengetahui segala macam promo dan pont produk yang diperjual belikan di toko".⁷

Pernyataan uraian di atas menunjukkan bahwa dengan mendaftarkan diri menjadi *membership* dan menggunakan aplikasi Alfagift dalam transaksi jual beli produk sangatlah efisien dan bermanfaat untuk para pelanggan, karena dengan aplikasi Alfagift konsumen bisa mengetahui segala macam promo produk yang ditawarkan oleh toko dan point belanja produk yang diberikan oleh toko.

Penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi jual beli di Alfamart Talang Babat masih belum efisien dalam penggunaannya dan masih tergolong minoritas, dikarenakan banyak dari konsumen kawasan Talang Babat yang masih belum memakai aplikasi Alfagift, dan golongan minoritas dari pelanggan yang memakai aplikasi Alfagift tidak banyak yang paham betul dalam penggunaan aplikasi Alfagift khususnya dalam pemberian pont reward atau poin Alfamart (A-Poin) yang diberikan oleh toko setelah melakukan transaksi jual beli produk, maka dari itu ini hal ini sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyak dari minoritas pengguna aplikasi Alfagift yang tidak paham akan mekanisme point reward ataupun diskon yang diberikan oleh perusahaan Alfamart Talang Babat.

Tinjauan Hukum Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Alfagift pada transaksi Jual Beli di Alfamart Talang Babat.

Dalam hukum islam pada penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi Jual Beli di Alfamart Talang Babat dapat salah satunya dapat ditinjau dari ijtihad ulama teori ilmu fiqh dan ushul fiqh yaitu: Pendapat para ulama tentang *membership*, akad Jual beli, *Maslahah Mursalah*. Menurut Al Ustadz H. Habib Maulana, Lc, selama transaksi memenuhi rukun dan syarat akad jual beli yang ditetapkan Al-Qur'an, sunnah, ijma

⁶ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

⁷ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

para ulama maka diperbolehkan dalam penggunaan aplikasi Alfagift.⁸ Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Alfamart Talang Babat ketidakpahaman dan ketidaktahuan konsumen atau pelanggan akan mekanisme sistem penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi jual beli barang di Alfamart Talang Babat.

Penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi jual beli di Alfamart adalah metode jual beli yang sudah terkenal di beberapa daerah, meskipun masih ada daerah yang minoritas dalam penggunaannya, dalam penggunaannya pelanggan membeli suatu produk dan melakukan transaksi pembayaran melalui kasir Alfamart dan kasir berhak untuk menginformasikan jumlah total biaya yang ditanggung kepada pelanggan sesuai nominal harga barang yang tertera di rak barang, dan menanyakan kepada pelanggan apakah pelanggan tersebut terdaftar menjadi member Alfamart atau tidak, apabila pelanggan tersebut terdaftar menjadi member Alfamart, maka kasir akan menanyakan nomor hp atau whatsapp pelanggan yang terdaftar pada membership alfamart tersebut, lalu pelanggan akan mendapat potongan harga ataupun poin belanja yang dihasilkan dari pembelian barang tersebut yang tertera di struk pembelian barang dapat berupa fisik maupun non fisik yang nantinya akan tertera di aplikasi Alfagift.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi jual beli di Alfamart Talang Babat tidak ditemukannya unsur *gharar*, *riba*, ataupun *maysir*, dikarenakan semua informasi pemberian poin ataupun potongan harga tertera di struk pembelian barang.

Pembahasan

Sistem Penggunaan Aplikasi Alfagift Dalam Transaksi Belanja Di Alfamart.

Seperti yang dikatakan bapak Romi Febriansyah selaku staff Alfamart Talang Babat. Teknik marketing dalam pemasaran produk pada dasarnya adalah mengenalkan produk-produk yang diperjual belikan ke khalayak umum masyarakat dengan menggunakan teknik atau metode tertentu, salah satunya yang dilakukan oleh PT. Alfamart Trijaya Tbk dengan salah satunya cabangnya yang terletak di Talang Babat yaitu dengan menggunakan metode *membership* yang ditandai dengan penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi jual beli produk di Alfamart.⁹

Metode Pembayaran produk dengan aplikasi Alfagift ini, merujuk pada sistem pembayaran yang dilakukan yaitu bisa melalui tunai fisik dan non fisik atau e-wallet, dengan poin Alfamart (A-Poin) dan potongan harga yang akan diberikan oleh perusahaan. Dalam sistem penggunaan aplikasi Alfagift ini kejelasan akan proses transaksi harus jelas disertakan dengan struk atau nota baik berbentuk fisik ataupun non fisik atau virtual yang tertera di aplikasi Alfagift.

Dalam sistem penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart dengan tata cara berikut:

1. Pendaftaran menjadi member Alfamart

Sebelum menjadi member Alfamart atau pengguna Alfagift, calon member wajib memiliki akun pribadi dengan cara melakukan proses registrasi (pendaftaran) melalui pendaftaran *offline* di outlet Alfamart atau melalui Alfagift, atau melalui whatsapp, dimana calon member setuju untuk melengkapi atau memberikan data diri dengan benar sesuai dengan KTP pengguna dan lengkap termasuk namun tidak terbatas, yaitu: Nama, Tanggal, bulan, dan tahun lahir, Jenis kelamin, Alamat email, Nomor handphone

⁸ Wawancara Penulis dengan H. Habib Maulana, Lc, selaku Tokoh Agama atau Guru Pengajar Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh, Pada Tanggal 08 Juni 2025

⁹ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

Ketentuan yang lebih detail terkait data-data apa saja yang perlu dilengkapi oleh calon member diatur dalam kebijakan privasi yang juga wajib disetujui terlebih dahulu oleh calon member untuk menjadi member Alfamart, seperti yang tertera pada wawancara dengan saudara Supriyadi selaku karyawan Alfamart Talang Babat:

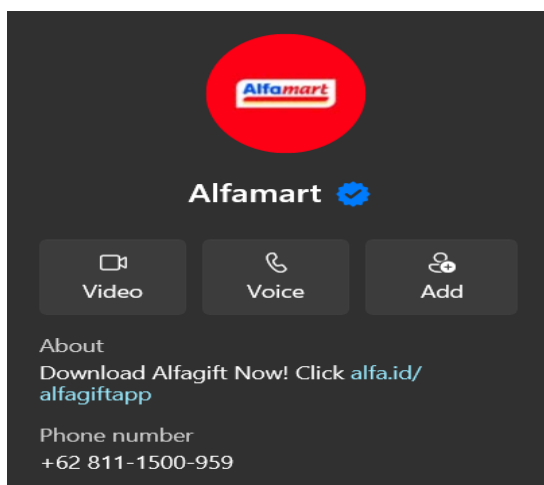
“Pendaftaran bisa dilakukan dengan mengikuti perintah yang menjadi syarat dan ketentuan yang berlaku langsung dari aplikasi Alfagift, maupun datang ke gerai Alfamart dan mendaftarkan diri langsung dengan arahan karyawan Alfamart via whatsapp ataupun aplikasi Alfagift secara langsung, tetapi sangat disarankan untuk mendaftarkan diri sendiri untuk menjadi member Alfamart menggunakan aplikasi Alfagift yang tersedia di Google Play store, dikarenakan kalau datang ke gerai Alfamart kurang efisien dikarenakan banyaknya pelanggan yang melakukan transaksi.”¹⁰

Berikut gambar biodata yang harus dilengkapi dalam pendaftaran melalui aplikasi Alfagift.



Gambar 1. Profil Aplikasi Alfagift
Sumber: Aplikasi Alfagift

Berikut kontak nomor *Whatsapp Business* Alfamart resmi, apabila pelanggan ingin mendaftarkan diri dengan instruksi dari perusahaan:



Gambar 2. Nomor Whatsapp Business Alfamart Resmi
Sumber: <https://alfamart.co.id>

¹⁰ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

2. Penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja

Seperi yang dikatakan bapak Supriyadi dalam wawancaranya dalam penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja khususnya dalam akumulasi pendapatan diskon dan poin dengan tata cara sebagai berikut:¹¹

- Proses kalkulasi jumlah nominal biaya barang, dan pemotongan harga dengan point yang terkumpul, ataupun promo produk tertentu.
- Memberikan informasi nomor hp pribadi kepada kasir untuk verifikasi status membership Alfamart.
- Pembayaran tunai secara fisik maupun non fisik (*E-Wallet*) yang dilakukan dikasir toko
- Pencetakan struk atau nota belanja berbentuk fisik maupun non fisik.

Keterangan: semua yang berupa non fisik menggunakan aplikasi Alfagift.

Berikut contoh gambar dari elektronik struk belanja Alfamart Talang Babat non fisik atau virtual yang bisa diakses dengan menggunakan aplikasi Alfagift.

Ref : 1D55-222-17052M78		Kasir : ANDI A	
KP BRANDING (L)	1	500	500
KP BRANDING (L)	-1	500	-500
KAHF FF BRG100M	1	45,900	45,900
Disc.		-5,000	
Total Item		1	45,900
Total Disc.			5,000
Total Belanja			40,900
Tunai			40,900
Kembalian			0
PPN		(4,548)	
Tgl. 17-05-2025 21:08:27 V.2025.3.2			
MEMBER : ROMI *****			
A-POIN ANDA 82362			
2190 poin Anda akan expired pada			
31-Jul-2026 STRUK ANDA AKAN			
DIKIRIM KE APLIKASI ALFAGIFT			
Potensi Poin Jika Anda Member 181			

Gambar 3. Struk Belanja Alfamart Virtual

Sumber: Aplikasi Alfagift

Penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja seperti tata cara yang tertera diatas sudah banyak dipakai dibeberapa daerah, tetapi belum banyak dipakai dikawasan daeran Talang Babat. Dengan penjelasan tata cara diatas masih perlu diperjelas lagi terkait pemotongan harga dengan poit dan pemberian poin belanja. Seperti yang tertera pada gambar 1.7 bahwasannya pemotongan harga disertakan di struk belanja dengan nominal poin yang dikumpulkan. Poin belanja ini adalah reward atau hadiah dari pihak Alfamart untuk para pelanggannya atau biasa disebut dengan *loyalty program*.

Menurut Bapak Supriyadi selaku karyawan Alfamart Talang Babat mengatakan bahwa:

"Insya Allah, administrasi proses transaksi belanja di Alfamart khususnya Alfamart Talang Babat ini bersifat jelas dan transparan, dengan semua bukti belanja terkait diskon ataupun

¹¹ Wawancara Peneliti Dengan Bapak Supriyadi selaku staf Alfamart Talang Babat, Pada Tanggal 30 Mei 2025.

pemberian poin tertera jelas didalam struk belanja yang diberikan secara bentuk fisik maupun virtual melalui aplikasi Alfagift".¹²

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya keterangan pemotongan harga dan pemberian poin tertera jelas didalam struk belanja, seperti yang tertera di gambar 1.7 dengan total nominal biaya belanja sebesar Rp 45.900, dengan potongan harga sebesar Rp 5000, keterangan poin yang dimiliki 82362, keterangan jumlah poin yang akan kadaluwarsa 2190, dan penambahan poin sebesar 181.

Selain itu dalam wawancara peneliti dengan salah satu karyawan Alfamart Talang Babat mengenai tranparasi administrasi transaksi belanja di Alfamart, peneliti juga membahas mengenai sistem pemberian poin dalam jual beli produk di Alfamart Talang Babat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Supriyadi selaku karyawan Alfamart Talang Babat bahwa:

"Dalam akumulasi poin yang diterapkan dalam membership Alfamart dengan ketentuan setiap nominal pembelanjaan produk minimal Rp 200 akan mendapatkan 1 poin, karena setiap poin bernilai Rp 1000 dan berlaku untuk beberapa produk".¹³

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti mampu menyimpulkan bahwa keuntungan yang bisa didapatkan dengan menjadi member Alfamart dengan menggunakan aplikasi Alfagift yaitu pendapatan poin dengan minimal pembelanjaan sebesar Rp 200 akan mendapatkan 1 poin, yang dimana 1 poin bernilai 1, jadi apabila pelanggan mendapatkan poin sebesar 200 apabila dirubah menjadi rupiah sebesar 200 perak.

3. Kegunaan poin Alfamart (A-Poin)

Tiap kita belanja di Alfamart, kita akan mendapatkan A-poin. Jumlahnya berbeda-beda, tergantung dari total belanjaan kita. Kita bisa dapat A-poin saat belanja langsung di gerai Alfamart mana saja. Selain itu, A-poin juga bisa didapat saat kita belanja di Alfamart via aplikasi Alfagift. Begitu masuk ke menu pembayaran, jumlah A-poin yang akan didapat sudah ditampilkan di layar. Kalau sudah terkumpul, A-poin bisa digunakan untuk apa saja?

- a. Pembayaran belanja
A-Poin dapat digunakan sebagai alat pembayaran saat berbelanja di Alfamart atau melalui aplikasi Alfagift.
- b. Penukaran voucher
A-Poin dapat ditukarkan dengan berbagai vouncher, seperti potongan harga atau hadiah tertentu yang ditawarkan oleh Alfamart dalam program promosi.
- c. Penukaran produk atau hadiah
Selain voucher, A-Poin juga bisa ditukarkan dengan produk atau hadiah tertentu yang ditawarkan oleh Alfamart dalam program promosi.
- d. Potongan harga
A-Poin bisa digunakan untuk mengurangi total belanja, sehingga pelanggan bisa mendapatkan harga yang lebih hemat.
- e. Bonus Poin

¹² Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

¹³ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

Sebagai member Alfamart, pelanggan bisa mendapatkan bonus A-Poin dari pembelian produk tertentu. Dalam pembayaran semua produk kegunaan A-Poin juga bisa digunakan untuk membayar sisa tagihan jumlah nominal belanja suatu produk.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Supriyadi selaku karyawan Alfamart Talang Babat bahwa:

*"Pembayaran produk juga bisa menggunakan A-Poin, yang terkumpul di aplikasi Alfagift walaupun tidak sebanyak nominal harga produk yang harus dibayarkan yang kami namakan split bill, misalnya beli sabun RP 25.000, tetapi poin yang terkumpul hanya Rp 5000, maka tetap boleh menggunakan poin tersebut, jadi sisa yang harus kita bayar dengan uang tunai atau jenis pembayaran lainnya sisa Rp 20.000 saja, dan ini salah satu kegunaan aplikasi Alfagift dalam memudahkan pelanggan untuk berbelanja di Alfamart dalam hal ini pihak perusahaan tidak mengambil keuntungan sepeser rupiah pun, tetapi dengan ini kita bisa lebih meningkatkan personal branding aplikasi Alfagift, menimbang masih minimnya penggunaan aplikasi Alfagift di daerah Talang Babat ini."*¹⁴

Berdasarkan pernyataan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode split bill menggunakan A-Poin yaitu membayar sisa tagihan nominal belanja yang harus dibayar sangat menguntungkan sekali bagi pelanggan Alfamart terkhusus bagi member Alfamart, karena yang seharusnya pelanggan membayar Rp 25.000, tetapi dengan A-Poin yang terkumpul sebesar 5000, jadi pelanggan hanya membayar sisanya yaitu Rp 20.000, ini sangat memudahkan pelanggan untuk bertransaksi dalam pemberian produk di Alfamart Talang Babat, dan menarik minat pelanggan lain untuk mendaftarkan dirinya menjadi member, menimbang masih minimnya masyarakat Talang Babat dalam menggunakan aplikasi Alfagift.

Tinjauan Hukum Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Alfagift Pada Transaksi Belanja Di Alfamart Talang Babat

Dalam hukum islam pada penggunaan aplikasi Alfagift pada transaksi Jual Beli di Alfamart Talang Babat dapat salah satunya dapat ditinjau dari pendapat ulama tentang membership, ilmu fiqh, dan ushul fiqh yaitu: Pendapat ulama tentang membership, akad Jual beli, Masalah Mursalah

1. Pendapat Ulama Tentang Membership

Member Card atau Bithaqtu at-Takhfidh adalah kartu yang mana pemiliknya berhak mendapat diskon saat membeli barang atau jasa yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan tertentu. Member Card mempunyai banyak macam.

Pertama, Free Member Card atau kartu keanggotaan yang didapatkan dengan cara gratis, atau sekedar membayar uang biaya pembuatan kartu.

Kedua, Special Member Card. yang mana transaksi terjadi dari dari dua pihak saja: penyelenggara yang mengeluarkan kartu, dan anggota atau peserta yang membeli kartu.

Common Member Card. yang mana transaksi terjadi dari tiga pihak: penyedia barang dan jasa, penyelenggara yang mengeluarkan kartu, serta anggota atau peserta yang membeli kartu. Kedua macam Member Card tersebut didapat dengan cara membayar.

¹⁴ Wawancara Penulis dengan Bapak Supriyadi Selaku Staf Alfamart Talang Babat Pada Tanggal 30 Mei 2025

Untuk jenis kartu yang gratis, para ulama membolehkan untuk bertransaksi dengannya. Adapun untuk jenis kartu yang tidak gratis para ulama berbeda dikarenakan dengan pertimbangan yang ada.¹⁵

Pendapat Pertama: Mayoritas ulama kontemporer menyatakan haram. Mereka menyatakan alasan-alasan sebagai berikut:

a. Unsur Garar atau Ketidakpastian.

Karena anggota membayar untuk mendapatkan kartu dengan harapan menerima diskon, meskipun mereka tidak mengetahui secara pasti jumlah diskon yang akan mereka terima, bisa jadi lebih rendah atau bahkan lebih tinggi dari harga kartu tersebut. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْخَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَارِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang jual beli dengan cara melempar batu, serta jual beli barang yang mengandung unsur gharar." (HR.Muslim)¹⁶

b. Unsur Spekulasi.

Karena peserta yang membayar harga tertentu untuk kartu tersebut tidak memiliki jaminan apakah mereka akan mengalami keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut. Jika mereka terus menggunakan kartu tersebut, ada kemungkinan mereka akan mendapatkan keberuntungan, namun jika mereka jarang atau bahkan tidak menggunakan kartu tersebut, kemungkinan mereka akan mengalami kerugian atau kesalahpahaman tentang penggunaan aplikasi Alfagift ini. Hal ini termasuk dalam kategori perjudian yang diharamkan dalam Islam. menurut firman Allah Subhanahu' wa Ta'ala, yang terdapat pada surat Al-Maidah ayat 90 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة : 90)

Artinya: "Wahai orang-orang yang meyakini bahwa mabuk, berjudi, (berkorban) kepada berhala dan menarik takdir dengan anak panah adalah kekejian (dan) termasuk perbuatan setan. Jadi jauhi (hal-hal) ini demi keberuntunganmu". (QS. Maidah:90)

c. Unsur Penipuan

Karena sebagian besar diskon yang dijanjikan dalam langganan ini hanyalah umpan yang jauh dari kenyataan. Terkadang harga barang-barang ini naik atau turun. sehingga memberikan kesan harga yang murah, padahal kenyataannya tidak.

d. Akad antara produsen atau penerbit kartu

adalah ijarah atau perjanjian sewa. karena pengguna kartu setiap tahun atau bulanan membayar premi kepada pabrikan untuk pemeliharaan kartu untuk menerima diskon (baik dari penerbit maupun dari pelanggan yang bekerja dengannya). Keuntungan ini juga tidak jelas, karena dia mungkin menggunakannya atau tidak menggunakannya untuk pembelian

Dalam program member card ini, pihak penyelenggara menjual sesuatu yang sebenarnya tidak mereka miliki. Mereka hanya dapat menjual janji dari pihak lain, yang tidak dapat dijamin akan ditepati. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa pihak penyelenggara juga tidak memiliki kewenangan untuk campur tangan

¹⁵ <https://www.arrysalah.net/hukum-menggunakan-member-card>, Pada Tanggal 02 Juni 2025.

¹⁶ Syekh Bin 'Idrus Al 'Idrusi, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2022), hlm. 186.

ketika pemasok barang dan jasa dengan sengaja menaikkan harga secara sepihak dengan alasan penambahan dana dan sejenisnya. Tindakan ini dapat dikategorikan sebagai menjual sesuatu yang bukan merupakan milik mereka.

Pendapat kedua: Penggunaan member card para ulama membolehkan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Padahal, semua muamalah itu halal sampai ada dalil yang menentangnya
- b. Imam Ahmad menyatakan bahwa seseorang diizinkan untuk meminta kepada orang lain dengan kata-kata berikut: "Tolong, pinjamkan saya uang sebesar 100 juta dari fulan, dan nantinya kamu akan menerima 100 juta dari saya." Oleh karena itu, jika menjadi makelar hutang saja diperbolehkan, maka menjadi makelar diskon tentu lebih diperbolehkan.
- c. Gharar pada member card bukanlah gharar yang diharamkan oleh syariah karena tergolong gharar yang jumlahnya kecil. Meskipun gharar dilarang, itu terjadi ketika salah satu pihak mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan pihak lain.
- d. Harga kartu adalah biaya bagi penyedia layanan perantara untuk memberikan diskon kepada pemegang kartu.

Dr Sami As-Suwaylim berpendapat sah karena biaya tersebut ditukar dengan jasa administrator kartu atau penerbit kartu, mintalah diskon dari perusahaan yang menjual barang atau jasa tersebut dan informasikan kepada pemegang kartu. Pembayaran untuk pekerjaan ini legal.¹⁷

Jadi, Menurut pandangan hukum Islam, jual beli dengan menggunakan member card Alfagift sesuai dengan ketentuan penjualan yang tidak melibatkan unsur spekulasi dan penipuan. Tidak ada paksaan antara pembeli, penjual, dan barang-barang yang dijual jelas dan memberikan keuntungan bagi konsumen. Dalam hal ini, pengelola Alfamart sebagai penjual dan konsumen sebagai pembeli tidak melibatkan elemen yang dilarang dalam hukum Islam. Oleh karena itu, penjualan dan pembelian menggunakan member card Alfagift di Alfamart Talang Babat dianggap diperbolehkan atau sah menurut hukum Islam, karena perjanjian yang terjadi di dalam Alfamart tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

2. Akad jual beli

Melihat dasar dasar hukum menurut Imam Syafi'i dalam menentukan hukum terhadap persoalan dimasyarakat. Imam Syafi'i berpendapat bahwa ada lima tingkatan sumber hukum Islam. Setiap tingkatan lebih tinggi derajatnya dan lebih wajib dijadikan hujah atau alasan dari tingkatan yang dibawahnya. Tingkatan pertama yaitu al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang kedua ijma', yang ketiga qaul Shahabi, yang keempat perbedaan pendapat para sahabat Rasul, dan yang kelima Qiyas.¹⁸

Selama transaksi memenuhi rukun dan syarat akad jual beli yang ditetapkan Al-Qur'an, sunnah, ijma para ulama maka diperbolehkan, tetapi apabila terdapat ketidak jelasan atau tidak bersifat transparan dalam administrasi proses transaksi belanja maka tidak diperbolehkan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan H. Habib Maulana, Lc selaku guru Gontor 10 bidang ilmu Fiqh dan Ushul fiqh mengatakan bahwa:

¹⁷ <https://www.arrisalah.net/hukum-menggunakan-member-card/> Pada Tanggal 02 Juni 2025.

¹⁸ Alwani Alwani And Pujiono Pujiono, *Implementasi Akad Jual Beli Perspektif Madzhab Al-Syafi'i Dan Kontestualisasinya Pada Jual Beli Di Pasar Tirtayasa Serang*, An Nawawi 2, No. 1 (April 20, 2022), hlm. 35-42.

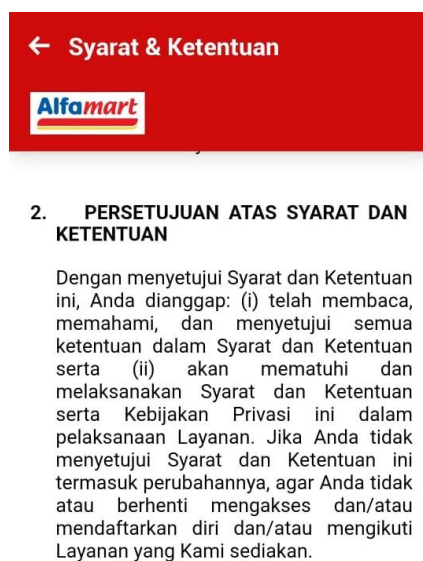
“Suatu akad dapat dibilang sah menurut hukum islam apabila meliputi, 1.Kerelaan, 2. Kejelasan, 3. Tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang seperti riba, maisir, zulm, dan ini telah tertera dalam hukum Islam khususnya dalam akad jual beli didalam Ilmu Hadits maupun Ilmu Fiqh”.¹⁹

Dari pernyataan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan akan kesesuaian penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat, yaitu:

a. Kerelaan (*An Taradhin*)

Kerelaan perusahaan dan member Alfamart dalam mengadakan akad atau perjanjian antara kedua pihak, yaitu dengan pertimbangan member dengan membaca syarat dan ketentuan yang berlaku yang tertera dimenu syarat dan ketentuan aplikasi Alfagift. Apabila calon member tidak menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku maka diperbolehkan untuk calon member untuk tidak melanjutkan pendaftaran, maka calon pelanggan yang akan mendaftarkan dirinya menjadi member Alfamart perlu kiranya untuk membaca terlebih dahulu syarat dan ketentuan yang berlaku mengenai pendaftaran menjadi member Alfamart, khususnya Alfamart Talang Babat, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat.

Maka dari itu pelanggan harus memiliki dahulu aplikasi Alfagift dengan menginstallnya di aplikasi Play Store untuk android dan Apple store untuk pengguna Iphone, berikut gambar dari syarat dan ketentuan aplikasi Alfagift. Berikut contoh gambar dari syarat dan ketentuan pendaftaran untuk menjadi member Alfamart Talang Babat.



Gambar 4. Syarat dan Ketentuan Pendaftaran member Alfamart

Sumber: Aplikasi Alfagift

b. Kejelasan

Kejelasan dalam proses administrasi transaksi belanja harus tertera jelas dari mulai pembayaran tagihan nominal belanja, diskon, dan pemberian poin yang masuk ke dalam akun aplikasi Alfagift member atau pelanggan. Dalam hal ini bahwasannya PT. Alfamart Trijaya Tbk, cabang Talang Babat, Jambi, benar-benar

¹⁹ Wawancara Penulis Dengan Al Ustadz H. Habib Maulana, Lc Selaku Guru Gontor 10 Bidang Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqih.

melakukan prinsip akad tersebut dengan tertera jelas proses administrasi transaksi belanja di struk ataupun e-struk, yang diberikan setelah transaksi pembayaran produk telah selesai yang berlangsung ditempat kasir Alfamart yang bisa didapat dari kasir Alfamart yang berbentuk fisik ataupun berbentuk virtual yang bisa diakses melalui aplikasi Alfagift, berikut gambar struk yang berbentuk fisik, dan biasanya kasir juga selalu memberitahu kepada pelanggan untuk mengakses e-struk maupun struk berbentuk fisik setelah berbelanja, berikut contoh gambar struk belanja berbentuk fisik:

```

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK
SABAK [SABK]
GEDUNG ALFA TOWER LT. 12 JL. JAL
NPWP : 01.336.238.9-054.000
JL. IMAM BONJOL RT 01 MUARA SABA
=====
m 1D55-678-0306XUW3 Kasir : CUT DE
=====
> BRANDING (L)      1      500      500
: N BW S&JNP400     1 24,000  24,000
isc.      -5,100
) AVO 250HL        1   7,900   7,900
) R H.FALL 170     1 22,000  22,000
isc.      -6,100
=====
Jml Item      4              54,400
Jml Disc.     11,200
Jml Belanja   43,200
Jml Pembelian 50,000
PN            6,800
DPP: 48,918 PPN: 5,381
=====
gl. 03-06-2025 13:58:33 U.2025.3.2
EMBER : NAUFAL *****
=====
A-POIN ANDA 1663
272 poin Anda akan expired pada
31-Dec-2026
Potensi Poin Jika Anda Member 189
=====
WWW.ALFAMARTKU.COM

```

Gambar 5. Struk Belanja di Alfamart Talang Babat

Sumber: Struk pembelian produk di Alfamart Talang Babat pada tanggal 03 Juni 2025

c. Terhindar dari unsur riba, maysir, dzulm

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Al Ustadz Garin Muhammad Afwan Jani, S.H, tentang hal-hal yang dilarang dalam jual beli mengatakan bahwa:²⁰

Memang kita harus benar-benar memahami orang yang belum tahu tentang hukum riba, maysir ataupun dzulm, dengan sesederhana mungkin, khususnya riba, karena pembahasan hukum riba masih banyak perdebatan antara ulama tentang hukumnya, kecuali kita sebagai pelajar dan guru harus mempelajari tentang hukum riba ini khususnya dan mengajarkan kepada orang-orang yang belum tahu detail tentang hukum riba atau orang awan.

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa barang-barang bukti berupa foto terkait metode pembayaran, fitur, dan kegunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat ini, tidak terdapat unsur-unsur yang dilarang dalam akad jual beli seperti riba (tambahan harga), maysir (judi), dzulm (merugikan pihak lain), dan terlebih lagi aplikasi Alfagift tidak menyediakan fitur pembayaran cicilan atau kredit maupun pay later jadi peneliti yakin betul penggunaan aplikasi Alfagift terhindar dari unsur-unsur yang dilarang dalam akad jual beli seperti yang tertera di atas.

²⁰ Wawancara Peneliti dengan Al Ustadz Garin Muhammad Afwan Jani, S.H, Selaku Guru Ilmu Fiqh dan Hadits, atau Tokoh Agama, Pada Tanggal 09 Juni 2025.

3. Masalah Al Mursalah

Penggunaan aplikasi seperti Almagift dapat dilihat dari sudut pandang masalah mursalah jika keberadaannya membawa kemudahan, efisiensi, dan manfaat bagi masyarakat dalam bertransaksi, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat yang mendasar.

Syarat Penerapan Masalah Mursalah : Para ulama memberikan beberapa syarat dalam menerapkan masalah mursalah, di antaranya:

- a. Kemashlahatan tersebut harus bersifat hakiki (nyata), bukan hanya perkiraan atau dugaan.
- b. Kemashlahatan tersebut bersifat umum (untuk kepentingan masyarakat luas), bukan hanya untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu.
- c. Kemashlahatan tersebut tidak bertentangan dengan nash (teks Al-Qur'an dan Sunnah) atau prinsip-prinsip syariat yang qath'i (pasti).²¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Raihan Arazani sebagai salah satu member Alfamart dan juga pengguna aplikasi Almagift tentang manfaat dan efisiensi penggunaan aplikasi Almagift dalam transaksi belanja:

"Penggunaan aplikasi Almagift dalam transaksi belanja benar-benar memudahkan saya dalam berbelanja produk, apalagi dizaman yang modern ini, dengan adanya fitur A-Poin bermanfaat sekali dengan kegunaannya seperti pemotongan harga, pembelian produk dengan poin yang dikumpulkan dan lain-lain."²²

Dengan pernyataan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya penggunaan aplikasi Almagift meliputi konsep masalah al mursalah yaitu menimbulkan manfaat yaitu kemudahan dalam berbelanja barang bagi pelanggan Alfamart khususnya Member Alfamart dengan penggunaan poin yang dikumpulkan member Alfamart yang didapat setelah melakukan transaksi belanja di toko.

Dengan demikian setelah peneliti membandingkan sistem penggunaan aplikasi Almagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat dengan pendapat ulama kontemporer, dan hukum islam tentang akad jual beli, dan ilmu ushul fiqh masalah al mursalah dengan bimbingan tokoh agama Al Ustadz H. Habib Maulana, Lc dan Al Ustadz Garin Muhammad Afwan Jani, S.H, bahwasannya penggunaan aplikasi Almagift sudah sesuai dengan syariat islam dan ketentuan hukum islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam skripsi ini, yang berfokus pada sistem penggunaan aplikasi Almagift dalam transaksi belanja di Alfamart Talang Babat serta ditinjau dari perspektif hukum Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Penggunaan Aplikasi Almagift dalam Transaksi Belanja di Alfamart Talang Babat.
Metode Pembayaran produk dengan aplikasi Almagift ini, merujuk pada sistem pembayaran yang dilakukan yaitu bisa melalui tunai fisik dan non fisik atau e-wallet, dengan poin Alfamart (A-Poin) dan potongan harga yang akan diberikan oleh perusahaan. Dalam sistem penggunaan aplikasi Almagift ini kejelasan akan proses

²¹ Mukhsin Nyak Umar, *Al-Maslahah Al-Mursalah*, (Banda Aceh: Turats, 2017), hlm. 148.

²² Wawancara Penulis dengan Mohammad Raihan Arazani Selaku Member Alfamart, Pada Tanggal 05 Juni 2025

transaksi harus jelas disertakan dengan struk atau nota baik berbentuk fisik ataupun non fisik atau virtual yang tertera di aplikasi Alfagift.

Penggunaan aplikasi Alfagift pada A-Poin bisa dijadikan sebagai alat pembayaran produk yang ingin dibelanjakan, menukar dengan voucher toko, penukaran produk, potongan harga atau diskon.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Penggunaan Aplikasi Alfagift.

Sistem penggunaan aplikasi Alfagift yang diterapkan di toko Alfamart Talang Babat ini diperbolehkan dalam hukum islam, selama memenuhi syarat-syarat sah akad jual beli menurut syariat dan hukum islam yaitu kerelaan antara pihak perusahaan dan member Alfamart, kejelasan proses administrasi transaksi jual beli produk, serta tidak ada mengandung unsur riba (biaya tambahan), maysir (judi), dzulm (merugikan pihak lain). Tokoh agama serta tokoh masyarakat saat diwawancarai oleh peneliti juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Alfagift dalam transaksi belanja di Alfamart ini sah apabila dilakukan sesuai akad jual beli yang ada, ditambah dengan teori ushul fiqh yaitu masalah al-mursalah, dan 'urf atau adat, walaupun masih minoritas penggunaan aplikasi Alfagift ini dan pemahaman masyarakat akan sistem penggunaan aplikasi Alfagift.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- 'Al, Hayy, Abdul, 2014, Pengantar Ushul Fikih, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Abror, Sodik, 2020, Pengantar Studi Islam, (Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Al-Sulthan, Muhammad, Shalih, 1418, Al-Riba 'Illatuhu wa Dhawabithuhu wa Ba'I al-Dain, (Kingdom of Saudi Arabia: Dar Ashda' al-Mujtama').
- Antonio, Syafi'I, Muhammad, 2001, Islamic Banking al-Mushrofufu al-Isamiyyu Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani).
- Arikunto, Suharsimi, 2012, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rinke Cipta, 2012).
- Curatman, Aang, 2020, Program Loyalitas Pelanggan (Sleman: Deepublish.).
- Maqshud, Abdul, Asyraf, 2020, Fiqh wa Fatawa al-Buyu', (Jakarta: Pustaka As-Sunnah).
- Mardani, 2015, Hukum Islam; Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Muhammad, Thantowi, Said, 2000, Al-Fiqh Al-Muyassar, (Qohiroh: Maktabatus Syuruq).
- Munawwir, Warson, Ahmad, 1997, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progressif)
- Nashrullah, Mochamad dkk, 2023, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press).
- Ningsih, Kurnia, Prilia, 2021, Fiqh Mu'amalah, (Depok: Rajawali Pers).
- Noeng, Muhajir, 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Serasin).
- R, Blackwell, 1995, Perilaku Konsumen Jilid 1, (Jakarta: Binarupa Aksara).
- Rafi'I, Abdullah, dkk, 2011, Ushul Fiqih, (Ponorogo: Darussalam Press).

- Rasyadi, Rahmat, A, 2006, *Formalisasi Syariat Islam dalam Perspektif Tata Hukum Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Rasyid, Muhammad dan Abduh, Muhammad, *Tafsir Al-Qur'an Hakim, 1366-1947 H*, (Qahirah: Darul Manar, Cetakan ke-2).
- Rohidin, 2016, *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia hingga Indonesia*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books).
- Rosidi, Imron, 2005, *Ayo Senang Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: CV. Media Pustaka).
- Sam, Ichwan, M, dkk, 2014, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, (Jakarta: Penertbit Erlangga).
- Subairi, 2021, *Fiqh Muamalah*, (Pamekasan: Duta Media).
- Syekh Bin 'Idrus Al 'Idrusi, 2022, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah).
- Tjitirosudibio, Subekti, 2006, *Kitab Undang Undang Hukum Perdata*, (Jakarta, PT Pradnya Paramita).
- Umar, Nyak, Mukhsin, 2017, *Al-Maslahah Al-Mursalah*, (Banda Aceh: Turats).

Skripsi

- Andriani, Veti, 2018, *Analisis Pengaruh Pemberian Potongan Harga Melalui Member Card Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Asan Ariansyah, 2017, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberlakuan Member Card Dalam Sewa Lapangan Di Opi Futsal*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Mauza, Salsabila, Putri, 2022, *Analisis Keberadaan Unsur Gharar Dan Tadlis Pada Operasional Member Card Dalam Jual Beli Studi Kasus Pada Perusahaan Rabbani Cabang Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 2022, 9.
- Mulyani, Mutiara, Rahma, Alfin, 2020, *Implementasi Strategi Member Card Pada Swalayan Budiman Bukit Tinggi Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Menurut Ekonomi Islam* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru).
- Mutmainah, 2023, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Alat Fitness Menggunakan Membership Card Di Fitday Studio Kota Madiun*, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 6.
- Ummah, Rofidhotul, 2019, *Penggunaan Member Card Dalam Transaksi Jual Beli Di Tinjau Dari Hukum Islam Dan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Outlet Rabbani Jepara)*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 8.

Jurnal

- Alwani, Pujiono, 2022, *Implementasi Akad Jual Beli Perspektif Madzhab Al-Syafi'i Dan Kontestualisasinya Pada Jual Beli Di Pasar Tirtayasa Serang*, An Nawawi 2, No. 1
- Budi, Wibowo, 2021, *Ruang Lingkup Hukum Islam*, Jurnal Ekonomi Islam 17, no. 2, 5.

- Ghani, Ahmad, Ackriansyah, 2024, Pengaruh Strategi Promosi Member Card Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Pelanggan Kaku Food Cabang Sudiang Kota Makassar, *Journal of Management & Business* 7, no. 1.
- Hairunnisa, Praktik Discount Dalam Member Card Pada Kasus Toko Rabbani Plaju Palembang, *Jurnal Muamalah* 8, no. 1 (2022), 57.
- Hasanah, Hasyim, 2021, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *At-Taqaddum* 8, no. 1, 21.
- Istikomah, 2019, Transaksi Jual Beli Dengan Sistem Member Card Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Penelitian Pada Toko Sophie Paris Hibrida Bengkulu), *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1, 33.
- Johan Santoso dkk, Persepsi Konsumen Terhadap Membership Card dan Pengaruhnya, *Jurnal*, 3.
- Kurniawan, Rizky, Rachmat dan Abdul Fattah, Wady, Rizky, M, 2019, Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6, no. 1), 90-106.
- Mita, Rosaliza, 2015, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, 32.
- Nahri, Faizah, Azmi, 2022, Praktik Penggunaan Member Card Dalam Transaksi Jual Beli Ditinjau Dari Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam (Studi Kasus Di Griya Mart Haurgeulis, Indramayu), *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, no.4 (2022), 45.
- Napitu, Resna, 2021, Strategi Pemberian Potongan Harga Melalui Member Card Guna Meningkatkan Loyalitas Konsumen Di Suzuya Superstore Pematangsiantar, *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 2, 29.
- Rohmah, Siti, 2022, Praktik Penggunaan Member Card Ponta Dalam Transaksi Jual Beli Di Alfamart Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Alfamart Jembatan Serong, Kota Depok), *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3), 42.
- Yulistiani, Isty 2020, Transaksi Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Member Card Di Warung Makan Sambel Layah Purwokerto, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, no. 1, 97.

Website

<https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5>.

<https://www.arrisalah.net/hukum-menggunakan-member-card>.

<https://alfamart.co.id/sejarah-alfamart>.